

**PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL BERBASIS GERAKAN  
BEBAS SAMPAH DI PEONY ECOHOUSE KABUPATEN SLEMAN :  
STUDI EKONOMI SIRKULAR, PENGGUNAAN TEKNOLOGI, DAN  
KESEJAHTERAAN SOSIAL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh :**

**Muhammad Miftah Bihaqqi**

**21102030001**

**Dosen Pembimbing :**

**Ahmad Izudin, M.Si.**

**NIP. 19890912 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1288/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul

: PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL BERBASIS GERAKAN BEBAS SAMPAH DI PEONY ECOHOUSE KABUPATEN SLEMAN : STUDI EKONOMI SIRKULAR, PENGGUNAAN TEKNOLOGI, DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MIFTAH BIHAQQI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21102030001  
Telah diujikan pada : Senin, 11 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ahmad Izudin, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 68a8325cd4d49



Pengaji I

Beti Nur Hayati, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 68a7127705fe5



Pengaji II

Suharto, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 68a5784ca1fc1



Yogyakarta, 11 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 68a881486fb8

## SURAT KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp (0274)515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Miftah Bihaqqi

NIM : 21102030001

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Pengembangan Kewirausahaan Sosial Berbasis Gerakan Bebas Sampah di Peony Ecohouse Kabupaten Sleman : Studi Ekonomi Sirkular, Penggunaan Teknologi, dan Kesejahteraan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil asli hasil kerja atau penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil karya atau bukan merupakan hasil plagiasi. Semua sumber yang dijadikan rujukan peneliti sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Juli 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Miftah Bihaqqi  
NIM : 21102030001

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp (0274)515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Miftah Bihaqqi  
NIM : 21102030001  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Pengembangan Kewirausahaan Sosial Berbasis Gerakan Bebas Sampah di Peony Ecohouse Kabupaten Sleman : Studi Ekonomi Sirkular, Penggunaan Teknologi, dan Kesejahteraan Sosial

Sudah dapat digunakan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juli 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi PMI

Pembimbing

Anhad Izudin, M.Si.  
NIP. 19890912 201903 1 008

Siti Aminah, S.Sos.I.,M.Si.  
NIP. 19820811 201101 2 010

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini di persembahkan untuk :

Orang tercinta Keluarga

Orang-orang yang telah menemani setiap proses.

Orang-orang yang datang dan pergi selalu memberi makna.

Terima kasih dan maaf atas segala doa dan dukungan.



## **MOTTO**

“Dari sekian banyak kekurangan, hanya satu yang bisa saya banggakan yaitu  
ingin terus belajar.”

(Gus Baha)



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kehadiran kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Tak lupa sholawat serta salam kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa kita dari zaman *jahilah* ke zaman yang penuh penerangan. Semoga kita menjadi pengikut dan termasuk golongan yang mendapatkan syafaatnya. Amin

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi. Peneliti merasa bantuan dan dukungan dalam bentuk apapun merupakan hal yang sangat berharga. Semua kontribusi yang telah di berikan akan senantiasa diingat dan dihargai oleh peneliti tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut peneliti tidak mungkin sampai di titik ini. Peneliti mengucapkan terima kasih dan maaf kepada pembaca dan semoga mampu bermanfaat bagi banyak orang.

Selanjutnya, peneliti dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, MPhil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya

2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
3. Ibu Siti Aminah, S..Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si, selaku dosen yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama berproses di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Ahmad Izudin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas kesabaran dan ilmu yang telah diberikan untuk peneliti, semoga dedikasi bapak dalam mendidik mahasiswa diberi keberkahan Allah SWT. Sekali lagi, terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan.
6. Segenap Dosen Program Pengembangan Masyarakat Islam dan civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
7. Mbak Dwi, Mas Septyo, Mbak Ainun, Mbak Alifia selaku pengurus di Peony Ecohouse yang telah ikut berkontribusi dalam membagikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Terima kasih telah memberikan

kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut seta terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang telah di berikan selama ini. Semoga yang maha kuasa memberikan jalan terbaik.

8. Mbak Dwi Ketua KWT Wondis dan Mas Daru Ketua 4K Pantai Pelangi, Mas Septyo mitra produk maupun gerakan di Peony Ecohouse yang telah ikut berkontribusi dalam membagikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut seta terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang telah di berikan selama ini. Semoga yang maha kuasa memberikan jalan terbaik.
9. Bapak Suparna dan Ibu Sri Winarti selaku orang tua peneliti yang telah mendukung, mendoakan serta menjadi nyawa peneliti dalam menyelesaikan studi di Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Untuk adik saya Nisa dan Syakila, terima kasih atas dukungannya sehingga masmu ini dapat menyelesaikan studinya di waktu yang tepat. Terima kasih dan maaf belum bisa menjadi anak pertama yang belum bisa mencontohkan hal-hal baik. Semoga tumbuh lebih baik.
11. Untuk diri sendiri, Haqqi terima kasih atas segala kerja keras, sekalipun capek pasti ada saja yang dilakukan. Kamu hebat bisa melintasi rintangan dan bisa di titik ini dari kuliah, organisasi, hingga kerja seimbang walaupun lelah ada sukses yang harus di kejar. Maaf untuk diri sendiri yang sering membantu orang lain dalam kesusahan namun

diri sendiri juga butuh bantuan. Semoga apa yang di tanam akan segera memanen hasil.

12. Untuk sahabat/i warga PMII Rayon Pondok Syahadat FDK UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas waktunya. Kita pernah tertawa lelucon yang receh serta meluangkan waktu hanya untuk sekedar bertemu untuk diskusi bersama dan menambah ilmu di luar kelas.
13. Untuk sahabat selama kuliah Zainal, Wisnu, Bagas, dan Anu, terima kasih atas waktunya. Kita pernah tertawa lelucon yang receh serta meluangkan waktu hanya untuk sekedar bertemu. Terima kasih telah menciptakan persahabatan yang saling mendukung, merayakan kebahagiaan satu sama lain. Maaf jika perkataan dan perbuatan yang membuat hati terluka. Peneliti berharap kalian dapat memaafkan satu dengan yang lainnya. Semoga tali persahabatan kita tetap erat dan terus jabat tangan hingga sukses menjemput.
14. Untuk sahabat selama berproses di Organisasi Karang Taruna Lutfi, Sekar, Nisa, Arum, Serli dan masih banyak lagi, terima kasih atas waktunya. Kita pernah tertawa lelucon yang receh serta meluangkan waktu hanya untuk sekedar bertemu. Terima kasih telah menciptakan persahabatan yang saling mendukung, merayakan kebahagiaan satu sama lain. Maaf jika perkataan dan perbuatan yang membuat hati terluka. Peneliti berharap kalian dapat memaafkan satu dengan yang lainnya. Semoga tali persahabatan kita tetap erat dan terus jabat tangan hingga sukses menjemput.

15. Untuk orang baik yang datang dan pergi selama peneliti berproses belajar di bangku perkuliahan. Kalian menjadi lembaran kisah perjalanan peneliti selama empat tahun yang sangat singkat. Terima kasih sudah memberikan warna baik senang maupun sedih. Mari kita lanjutkan petualangan hidup lebih lapang, berani melewati rintangan, dan saling mendukung satu sama lain.

Alhamdulillah atas bantuan seluruh pihak yang telah berkontribusi baik secara dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi ini. Peneliti hanya dapat berdoa semoga segala kebaikan yang telah di berikan akan dibalas oleh Allah SWT. Semoga kita di limpahkan keberkahan-Nya. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi masih banyak kesalahan dan kekurangan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran mampu menyempurnakan skripsi ini. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Juli 2025

Peneliti

Muhammad Miftah Bihaqqi

## **ABSTRAK**

Peony Ecohouse merupakan pelopor pertama kewirausahaan sosial melalui gerakan bebas sampah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi dari minimnya kesadaran masyarakat khususnya pelaku usaha dalam memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi ekonomi sirkular, penggunaan teknologi, dan kesejahteraan sosial dalam memecahkan permasalahan sosial dan lingkungan melalui kewirausahaan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di Peony Ecohouse Kabupaten Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan didukung dengan data penunjang sebagai penguat hasil penelitian sedangkan triangulasi sumber menjadi cara validasi yang digunakan peneliti dengan dianalisis melalui reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan peran Peony Ecohouse di antaranya mendukung gerakan bebas sampah dengan penguatan ekonomi sirkular seperti model kepemimpinan yang demokratis dan transformatif menghasilkan bentuk kebijakan *reduce, reuse, dan recycle*. Selain itu, penggunaan teknologi mampu mendorong pertumbuhan ekonomi sirkular. Dengan ini, Peony Ecohouse mampu berdampak pada kesejahteraan sosial dengan melibatkan seluruh aktor yang terlibat yakni akademisi, bisnis, komunitas lokal, dan media. Maka dari itu, sinergi antara strategi ekonomi sirkular, penggunaan teknologi, dan kesejahteraan sosial mampu menyelesaikan permasalahan sosial dan lingkungan di masyarakat.

Secara teori, penelitian ini menggunakan pendekatan *Discourses of Social Entrepreneurship* dalam melihat kriteria kewirausahaan yang memenuhi empat elemen penting di dalam teori tersebut yakni nilai sosial, inovasi, masyarakat sipil dan aktivitas ekonomi. Secara praktik, hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi pelaku usaha dan pemerintah dalam mendukung kewirausahaan sosial dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

Kata Kunci : *Kewirausahaan Sosial, Gerakan Bebas Sampah, Ekonomi Sirkular, Teknologi, Kesejahteraan sosial, Discourses of Social Entrepreneurship*

## **ABSTRACT**

*Peony Ecohouse is a pioneering social entrepreneurship initiative that promotes a zero-waste movement in the Special Region of Yogyakarta. This research is motivated by the lack of public awareness, particularly among business owners, concerning social and environmental impacts. This study aims to analyze the circular economy strategies, technology utilization, and social welfare aspects employed by Peony Ecohouse in addressing social and environmental problems through social entrepreneurship.*

*This research employed a qualitative method with a case study approach focused on Peony Ecohouse in Sleman Regency. Data collection was conducted through exploratory observations, in-depth interviews, and documentation, supported by additional data to strengthen the research findings. Source triangulation served as the validation method used by the researcher, with data analyzed through reduction, presentation, and conclusion drawing.*

*This study found that Peony Ecohouse's role involves supporting the zero-waste movement by strengthening the circular economy. This is exemplified by a democratic and transformative leadership model that results in policies such as "reduce, reuse, and recycle." Furthermore, the utilization of technology can encourage the growth of the circular economy. Consequently, Peony Ecohouse is able to impact social welfare by engaging all stakeholders: academics, businesses, local communities, and the media. Therefore, the synergy between circular economy strategies, technology utilization, and social welfare can effectively address social and environmental issues in society.*

*Theoretically, this study uses the Social Entrepreneurship Discourse approach to examine the criteria for entrepreneurship that are in line with the four important elements of the theory, namely social values, innovation, civil society, and economic activity. Practically, the results of this study can serve as recommendations for businesses and the government in supporting social entrepreneurship to create a positive societal impact.*

**Keywords:** *Social Entrepreneurship, Zero Waste Movement, Circular Economy, Technology, Social Welfare, Discourses of Social Entrepreneurship*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	ii
<b>SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	iii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	v
<b>MOTTO .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	xii
<b>ABSTRACT .....</b>	xiii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xvii
<b>BAB I.....</b>	1
<b>PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kajian Teori.....	14
G. Metode Penelitian .....	25
H. Sistematika Penelitian .....	32
<b>BAB II .....</b>	33
<b>GAMBARAN UMUM .....</b>	33
A. Sejarah Peony Ecohouse .....	33
B. Profil Peony Ecohouse .....	35
C. Struktur Organisasi Peony Ecohouse .....	41
<b>BAB III.....</b>	45

<b>HASIL DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Strategi Ekonomi Sirkular melalui Pengelolaan Gerakan Bebas Sampah di Peony Ecohouse .....	45
1. Model Kepemimpinan.....	46
2. Bentuk Kebijakan Minimalisasi Sampah .....	51
B. Penggunaan Teknologi dalam Penguatan Ekonomi Sirkular melalui Pengelolaan Gerakan Bebas Sampah di Peony Ecohouse .....	60
1. Penerapan Teknologi Digital dalam Pemasaran Produksi.....	62
2. Peran Teknologi dalam Pembuatan Produk Ramah Lingkungan.....	67
C. Kontribusi dalam Penguatan Kesejahteraan Sosial melalui Pengelolaan Gerakan Bebas Sampah di Peony Ecohouse .....	72
1. Pemberdayaan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja.....	73
2. Inkubator Kolaborasi Aktor.....	79
D. Analisis Terhadap Temuan dan Fakta Empiris Riset.....	85
<b>BAB IV .....</b>	<b>93</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN PENELITI.....</b>	<b>104</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>106</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Peta Kecenderungan Riset.....	11
Tabel 1. 2 Discourses of Social Entrepreneurship .....	24
Tabel 1. 3 Data Informan .....	29
Tabel 2. 1 Struktur Peony Ecohouse .....	41
Tabel 3. 1 Tema Analisis Hasil Penelitian.....	45
Tabel 3. 2 Diskusi Analisis Pembahasan.....	85



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Denah Peony Ecohouse .....	36
Gambar 2. 2 Logo Peony Ecohouse.....	37
Gambar 2. 3 Produk Makanan Organik .....	39
Gambar 2. 4 Produk Perawatan.....	40
Gambar 2. 5 Peralatan non Limbah.....	41
Gambar 3. 1 Sistem Membeli di Peony Ecohouse .....	53
Gambar 3. 2 Wadah Ramah Lingkungan .....	55
Gambar 3. 3 Konsumen Melakukan Transaksi .....	56
Gambar 3. 4 Kursi Daur Ulang dari Masker Bekas .....	58
Gambar 3. 5 Pengumpulan Barang Bekas.....	58
Gambar 3. 6 Media Sosial Peony Ecohouse .....	64
Gambar 3. 7 Promosi dan Diskon Produk Bagi Member .....	65
Gambar 3. 8 Daftar Produk yang Tersedia.....	66
Gambar 3. 9 Teknologi Produksi Coklat.....	69
Gambar 3. 10 Teknologi Tradisional Penetasan Telur Penyu .....	70
Gambar 3. 11 Diagram Total Produk .....	74

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan sosial memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang ada di Indonesia.<sup>1</sup> Indonesia sebagai negara berkembang mulai bergerak pada kegiatan kewirausahaan sosial guna memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>2</sup> Hal ini selaras dengan peraturan presiden nomor 2 tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional untuk mendorong pertumbuhan wirausaha.<sup>3</sup> Berbeda dengan wirausaha konvensional yang berorientasi pada keuntungan finansial semata, kewirausahaan sosial mengedepankan misi sosial yang memberikan dampak positif, baik dalam mengatasi permasalahan sosial maupun menjaga keberlanjutan lingkungan.<sup>4</sup> Dengan demikian, kewirausahaan sosial hadir sebagai solusi inovatif dalam mendukung pembangunan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Willya Achmad, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial: Membangun Kemandirian*, 14, no. 9 (2024).

<sup>2</sup> Rudi Saprudin Darwis et al., “KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT,” *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 4, no. 2 (2022): 135, <https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.37495>.

<sup>3</sup> Wahyu Hidayat, *OPTIMALISASI EKONOMI KERAKYATAN DALAM MENGHADAPI ANCAMAN RESESI MELALUI PENGATURAN HUKUM BAGI UMKM DAN KOPERASI*, 53 (2023).

<sup>4</sup> Willya Achmad, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial: Membangun Kemandirian*, 14, no. 9 (2024).

berkelanjutan, yang tidak hanya dilihat dari aspek ekonomi, tetapi juga dari manfaat sosial dan lingkungan.<sup>5</sup>

Keberlanjutan yang menjadi inti dari kewirausahaan sosial mendorong para pelaku usaha untuk memanfaatkan sumber daya secara efisien melalui prinsip *reduce, reuse, dan recycle* yang dikenal dengan konsep ekonomi sirkular.<sup>6</sup> Ekonomi sirkular menjadi strategi yang selaras dengan tujuan kewirausahaan sosial, yakni mengurangi limbah, memaksimalkan nilai guna sumber daya, serta menciptakan dampak yang berkelanjutan. Dalam penerapannya, ekonomi sirkular juga erat kaitannya dengan perkembangan teknologi. Penggunaan teknologi modern, baik berupa mesin produksi maupun platform digital, dapat mendukung kewirausahaan sosial untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta memperluas jangkauan pemasaran.<sup>7</sup> Dengan demikian, penggabungan konsep ekonomi sirkular dan pemanfaatan teknologi mampu memberikan dampak positif yang lebih luas, baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun mengatasi permasalahan lingkungan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Budi Hasanah et al., “KEWIRAUSAHAAN SOSIAL: PARTISIPASI MASYARAKAT DAN EVALUASI DAMPAK SOSIAL-EKONOMI,” *Jurnal Administrasi Negara* 28, no. 3 (2022): 291–317, <https://doi.org/10.33509/jan.v28i3.1721>.

<sup>6</sup> Ashari Seribu Dinar et al., “Konsep Ekonomi Sirkular Pada Program Pengembangan Industri Halal,” *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa* 1, no. 7 (2024): 792–98, <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i7.150>.

<sup>7</sup> Zara Yunizar Zainal et al., “Penerapan Teknologi Digital dalam Optimalisasi Konsep Ekonomi Sirkular Menuju Green Economy di Desa Blang Asan,” *Jurnal SOLMA* 14, no. 1 (2025): 869–78, <https://doi.org/10.22236/solma.v14i1.17301>.

<sup>8</sup> Muhkamat Anwar, “Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral,” *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)* 4, no. 1S (2022): 343–56, <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1905>.

Akan tetapi, kewirausahaan sosial di Indonesia mempunyai potensi yang besar namun masih menghadapi tantangan kompleks yang perlu diatasi untuk mendorong keberlanjutan dan dampak sosial maupun lingkungan.<sup>9</sup> Salah satu tantangan yang di hadapi oleh wirausahawan yang berbasis gerakan bebas sampah yakni permasalahan sampah itu sendiri.<sup>10</sup> Menurut data badan pusat statistik (BPS) penduduk Indonesia turut menyumbang suplai sampah sebanyak 69,7 juta ton tiap tahunnya serta menduduki peringkat kedua dengan timbunan sampah terbesar di dunia.<sup>11</sup> Banyak pelaku usaha yang tidak melakukan produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab yang di pengaruhi dari edukasi dan kesadaran masyarakat yang masih minim akan pentingnya menjaga lingkungan.<sup>12</sup> Selain itu, permasalahan kebijakan, fasilitas, serta teknologi digital yang kurang mendukung dari pemerintah turut memperburuk kewirausahaan sosial di Indonesia.<sup>13</sup>, meskipun membawa misi sosial, kewirausahaan sosial masih sering menemui kendala dalam implementasi di lapangan.

---

<sup>9</sup> Queeny Dyah Ayu Nurfalah, "INTEGRASI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DAN BERKELANJUTAN UNTUK MENDORONG PRINSIP ESG DALAM MODEL BISNIS INOVATIF," *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia* 3, no. 1 (2025): 53–63, <https://doi.org/10.61896/jeki.v3i1.78>.

<sup>10</sup> Farid Yusud Nur Achmad Achmad, "TANTANGAN DAN PELUANG IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ZERO WASTE DI KOTA BAUBAU," *Journal Publicuho* 7, no. 1 (2024): 212–23, <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i1.348>.

<sup>11</sup> Hendar Hendar et al., "Diplomasi Lingkungan Indonesia Melalui ASEAN dalam Menanggulangi Marine Plastic Debris," *Padjadjaran Journal of International Relations* 4, no. 2 (2022): 201, <https://doi.org/10.24198/padjir.v4i2.40721>.

<sup>12</sup> Kristanto Kamore et al., "Partisipasi Masyarakat Terkait Pengelolaan Sampah di Kelurahan Fatululi Kota Kupang," *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1, no. 6 (2024): 71–84, <https://doi.org/10.62383/aliansi.v1i6.533>.

<sup>13</sup> Budi Hasanah et al., "KEWIRAUSAHAAN SOSIAL: PARTISIPASI MASYARAKAT DAN EVALUASI DAMPAK SOSIAL-EKONOMI," *Jurnal Administrasi Negara* 28, no. 3 (2022): 291–317, <https://doi.org/10.33509/jan.v28i3.1721>.

Implementasi ekonomi sirkular oleh pelaku usaha pun masih belum maksimal. Banyak di antara mereka yang masih berorientasi pada keuntungan jangka pendek tanpa mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan.<sup>14</sup> Hal ini di sebabkan sebagian besar mereka masih kurang adaptif dan cenderung melihat keuntungan tanpa mempertimbangkan dampak yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi.<sup>15</sup> Selain itu, keterlibatan pemerintah dalam mendukung gerakan ini juga belum masif sehingga pengembangannya berjalan lambat.<sup>16</sup> Oleh karena itu, dibutuhkan usaha sosial yang konsisten dalam mengadaptasi ekonomi sirkular agar mampu menghadirkan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat sekaligus keberlanjutan lingkungan.

Dalam konteks ini. Peony Ecohouse hadir sebagai salah satu pelopor dalam mendukung gerakan bebas sampah bisnis dengan konsep ramah lingkungan menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan sampah dan mengentas kemiskinan maupun pengangguran.<sup>17</sup> Peony Ecohouse menjadi penggerak pertama pada tahun 2019 di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di Kabupaten Sleman yang mana didirikan oleh Mbak Dwi Indriyanti dan Mas Septyo sekaligus pemilik usaha sampai saat ini. Konsep

---

<sup>14</sup> Heri Hidayat et al., “Implementasi Konsep Ekonomi Sirkular Untuk Mewujudkan Industri Karet Remah Berkelanjutan,” *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan* 14, no. 1 (2024): 1–15, <https://doi.org/10.21009/jgg.141.001>.

<sup>15</sup> *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, Penerbit Widina, n.d., <https://doi.org/10.59818/jpm>.

<sup>16</sup> Husna Karimah et al., *Peluang dan tantangan pengelolaan kegiatan ekonomi sirkular di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Cahaya Kencana Martapura*, 11 (2023).

<sup>17</sup> Maria Dian Nurani et al., *Study on Phasing Out Sachets and Introducing Refill and Bulkstore Business Models*, n.d.

kewirausahaan sosial melalui gerakan bebas sampah, toko ini menyediakan kebutuhan rumah tangga ramah lingkungan. Bulk Store Peony Ecohouse tidak hanya berfokus mencari keuntungan finansial saja, melainkan upaya pemberdayaan masyarakat dengan menjual dan menitipkan hasil olahan siap pakai guna membantu penghasilan petani sekitar. Permasalahan lingkungan berupa sampah atau limbah produksi bukanlah dipandang problem, melainkan potensi yang bisa dimanfaatkan yang berpeluang bisnis. Kolaborasi di atas mampu mewujudkan ekonomi sirkular melalui kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah. Hal tersebut telah menggambarkan bahwa Peony Ecohouse ialah sebuah bisnis yang berdampak positif serta mampu menyelesaikan permasalahan sosial dan lingkungan melalui aktivitas ekonomi dengan visi dan misi yang berkelanjutan.

Berdasarkan kecenderungan riset di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengembangan Kewirausahaan sosial Berbasis Gerakan Bebas Sampah di Peony Ecohouse Kabupaten Sleman : Studi Ekonomi Sirkular, Penggunaan Teknologi, dan Kesejahteraan Sosial”. Tujuan adanya penelitian ini adalah mengetahui proses dan implementasi ekonomi sirkular, penggunaan teknologi, dan kesejahteraan sosial yang ada di Peony Ecohouse melalui pengembangan kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah. Hal ini menempati posisi dalam mendorong pelaku usaha menjadi pembawa perubahan bagi sosial maupun lingkungan melalui kegiatan bisnis. Dengan demikian, apabila pelaku usaha maupun masyarakat sekitar Kabupaten

Sleman sadar akan potensi dan peluang dari kewirausahaan dalam mengatasi permasalahan sosial maupun lingkungan seperti yang ada di lakukan Peony Ecohouse.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi ekonomi sirkular melalui pengelolaan gerakan bebas sampah di Peony Ecohouse ?
2. Bagaimana peran teknologi dalam membangun ekonomi sirkular melalui pengelolaan gerakan bebas sampah di Peony Ecohouse ?
3. Bagaimana kontribusi dalam penguatan kesejahteraan sosial melalui pengelolaan gerakan bebas sampah di Peony Ecohouse?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan dengan dipetakan menjadi tiga. *Pertama*, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi strategi ekonomi sirkular dalam pengelolaan gerakan bebas sampah di . *Kedua*, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis peran inovasi teknologi dalam meningkatkan ekonomi sirkular di . *Ketiga*, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan Peony Ecohouse berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat individu.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yang terbagi menjadi dua manfaat, yaitu secara teoritis dan praktis. *Pertama*, secara teoritis penelitian ini dapat

memperkaya literatur dan memberikan sumbangsih tentang kewirausahaan sosial dengan pendekatan ekonomi sirkular dan penggunaan teknologi serta penguatan kesejahteraan sosial melalui pengelolaan sampah. *Kedua*, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mendukung gerakan bebas sampah melalui kegiatan kewirausahaan sosial dengan menggabungkan ekonomi sirkular dan penggunaan teknologi yang mampu berdampak terhadap kesejahteraan sosial di Bulkstore Peony Ecohouse.

#### E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti, terpetakan beberapa literatur yang memunculkan kecenderungan mengenai pengembangan kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah di Peony Ecohouse : studi ekonomi *sirkular*, penggunaan teknologi dan kesejahteraan sosial dalam kurun lima tahun terakhir. Ada beberapa isu penting yang berkaitan dengan penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai kajian pustaka *pertama*, kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah mulai merambah dan berkembang pesat untuk mendorong pembangunan berkelanjutan salah satunya Negara Indonesia.<sup>18</sup> Peluang dan potensi kewirausahaan sosial mampu mendorong inovasi baru dalam menciptakan produk jangka panjang yang tidak hanya memiliki nilai

---

<sup>18</sup> Indra Lukmana Putra, “SUSTAINABLE TOURISM PADA WISATA CAGAR BUDAYA SITUS KARUMAN,” *Jurnal Pariwisata Tawangmangu* 2, no. 2 (2024): 110–21, <https://doi.org/10.61696/juparita.v2i2.284>.

ekonomi, tetapi juga mempunyai tujuan dan misi sosial.<sup>19</sup> Penciptaan produk jangka panjang perlu adanya sertifikasi halal guna meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas jangkauan pasar dalam penjualan produk.<sup>20</sup> Kewirausahaan sosial tidak sekedar mencari keuntungan dari penjualan produk, melainkan mengintegrasikan gerakan bebas sampah sebagai strategi dalam menciptakan bisnis berkelanjutan.<sup>21</sup> Inovasi ini mampu mendorong dan memotivasi pelaku usaha untuk lebih peduli akan pentingnya memberdayakan masyarakat serta menjaga lingkungan sekitar.<sup>22</sup> Oleh karena itu, kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah menjadi peluang besar untuk menciptakan produk yang memiliki nilai jual tinggi yang mampu berdampak dalam menyelesaikan masalah sosial dan lingkungan.

Kedua, dampak yang dihasilkan dalam proses pengembangan kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah dapat dirasakan adanya pengurangan sampah dari hasil produksi pada kegiatan ekonomi

<sup>19</sup> Nailus Sakinah, “Peran Sociopreneur dalam Transformasi Sosial dan Pengentasan Kemiskinan Melalui Lembaga Keuangan Mikro Perspektif Sosiologi dan Antropologi,” *Strata Social and Humanities Studies* 1, no. 2 (November 1, 2023): 117–26, <https://doi.org/10.59631/sshs.v1i2.105>.

<sup>20</sup> Danarti Hariani, “Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing UMKM Halal Food Indonesia,” *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 5, no. 2 (2024): 374–90, <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2335>.

<sup>21</sup> I Kadek Widian dara and Wisnu Ardiansyah, *MEMBANGUN USAHA KREATIF, INOVATIF, DAN BERMANFAAT MELALUI PENERAPAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL PADA UMKM SATYAGRAHA DI KABUPATEN GIANYAR*, 3, no. 2 (2023).

<sup>22</sup> Imam Nugroho, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Kabupaten Pringsewu,” *Journal of Governance Innovation* 7, no. 1 (March 30, 2025): 392–409, <https://doi.org/10.36636/jogiv.v7i1.6304>.

*sirkular*.<sup>23</sup> Beberapa penelitian mengemukakan bahwasanya konsep ekonomi *sirkular* atau berkelanjutan merupakan kegiatan produksi yang menekan limbah atau sampah untuk mengurangi kerusakan lingkungan.<sup>24</sup> Hal ini juga terjadi di beberapa tempat seperti yang terjadi di Industri Tekstil Alami dengan menggunakan pewarna yang berasal dari tumbuhan dan lebih terjangkau daripada menggunakan pewarna sintetis dengan potensi limbah yang sangat berbahaya bagi lingkungan sekitar.<sup>25</sup> Namun ekonomi sirkular belum banyak dilakukan oleh pelaku usaha karena faktor edukasi dan kesadaran masyarakat yang masih sangat minim akan pentingnya menjaga kelestarian.<sup>26</sup> Maka dari itu, dampak ekonomi sikrluar dalam pengurangan limbah dan sampah sangat penting bagi kehidupan sosial dan lingkungan untuk jangka panjang dengan dukungan kesadaran dan edukasi masyarakat sekitar

*Ketiga*, gerakan bebas sampah dapat berkembang melalui peran penggunaan teknologi. Pada era digitalisasi yang cukup pesat teknologi menjadi sektor penting dalam mengampanyekan gerakan bebas sampah.<sup>27</sup>

---

<sup>23</sup> Aulya Apti Nienda and Siti Aminah, “Innovation of Sahabat Alam Waste Bank Program (BSSA),” *E-Proceeding Conference: Indonesia Social Responsibility Award* 1, no. 1 (2023): 118–33, <https://doi.org/10.55381/isra.v1i1.133>.

<sup>24</sup> Renaldo Fajar Nugraha Susilo, “KONSEP EKONOMI SIRKULAR DALAM MODEL BISNIS BERKELANJUTAN UNTUK MEMBANGUN GAYA HIDUP HIJAU MASYARAKAT INDONESIA,” n.d.

<sup>25</sup> Emilia Budi Lestari and Komang Ayu Niken Permatasari, “PEMANFAATAN PEWARNA ALAM DALAM MENGHASILKAN KARYA FESYEN,” *Jurnal Da Moda* 4, no. 2 (2023): 53–64, <https://doi.org/10.35886/damoda.v4i2.512>.

<sup>26</sup> Faza Muhammad Sukarsono, “Circular Economy Development Policy in Magetan Regency: Case Study of the Leather Industry and its Impact on Improving the Community’s Economy,” *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)* 13, no. 1 (April 30, 2025): 57–64, <https://doi.org/10.21070/jkmp.v13i1.1818>.

<sup>27</sup> Nyoman Mahardika, *PENDEKATAN BUDAYA (HULU) SEBAGAI SOLUSI TERSIGNIFIKAN BAGI PENANGANAN SAMPAH PLASTIK*, 01, no. 01 (2024).

Penggunaan teknologi tidak hanya menjadi sarana promosi produk pada kegiatan kewirausahaan sosial namun ada propaganda nilai yang harus disebar di masyarakat luas.<sup>28</sup> Penggunaan media sosial menjadi alat yang sangat efisien dan efektif dalam memperluas jangkauan gerakan bebas sampah seperti pembuatan poster, videografis, dan tulisan. Penyebaran ini bisa melalui aplikasi yang mudah dijangkau seperti instagram, facebook, tiktok, website, dan lain sebagainya.<sup>29</sup> Alat produksi menjadi dengan teknologi juga memiliki peranan yang sangat penting guna memperkuat hasil pada saat proses pembuatan dan mengolah hasil limbah produksi jangka panjang.<sup>30</sup> Oleh karena itu, penggunaan inovasi teknologi mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam memperkuat gerakan bebas sampah dengan mengajak masyarakat untuk mempunyai kesadaran mengenai masalah lingkungan.

*Keempat*, beberapa peneliti melakukan riset yang mendiskusikan tentang pengembangan kewirausahaan sosial pada kesejahteraan sosial kecenderungan pada isu ini menekan bahwasanya keterlibatan masyarakat pada kegiatan ekonomi dapat berdampak positif. Hal ini dapat terlihat seperti pendapatan masyarakat yang meningkat, berkurangnya

---

<sup>28</sup> Lia Rahmasari, *PENGARUH HARGA, INOVASI PRODUK, DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN VIVI JILBAB DI KOTA JAMBI*, n.d.

<sup>29</sup> Jaya Uthama Satyavira and Tina Kartika, “Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Pemanfaatan Media Sosial Instagram oleh @Giliecotrust sebagai Media Kampanye Zero Waste,” *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora* 4, no. 3 (2024): 1553–62, <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i3.680>.

<sup>30</sup> Erni Setiawati and Wahyu Alqoodir, *PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI*, n.d.

pengangguran dan menurunnya angka kemiskinan.<sup>31</sup> Pengembangan kewirausahaan sosial dapat meningkatkan pendapatan dengan melakukan pemberdayaan diharapkan masyarakat mampu membangun kemandirian ekonomi.<sup>32</sup> Kemandirian ekonomi pada pengembangan kewirausahaan sosial dapat dibentuk dengan membuka jaringan maupun kolaborasi seperti pihak pemerintah, swasta, dan komunitas lokal untuk membuka peluang lapangan pekerjaan sebagai solusi pada pengangguran.<sup>33</sup> Selain itu, kewirausahaan sosial yang berfokus pada misi sosial akan melakukan kegiatan yang nantinya mampu mengurangi angka kemiskinan dengan melakukan edukasi mengenai dunia kerja.<sup>34</sup> Maka dari itu, pengembangan kewirausahaan sosial tidak hanya berbicara mengenai keuntungan saja namun ada misi sosial untuk mengatasi permasalahan di masyarakat.

Tabel 1. 1 Peta Kecenderungan Riset

Isu	Eksplanasi	Referensi Utama
<b>Kewirausahaan sosial berbasis</b>	Konsep kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah dapat dilakukan	<b>Nailus Sakinah, I Kadek Widiantrara</b>

<sup>31</sup> Siti Kharisatul Ulya et al., “Analisis Pengaruh Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Indonesia,” *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5, no. 3 (2025): 100–123, <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2171>.

<sup>32</sup> Heri Susanto et al., *Membangun Kemandirian Ekonomi Desa Melalui Kewirausahaan Sosial Di Desa Pancakarya Kecamatan Tempuran Karawang*, n.d.

<sup>33</sup> Rahmat Nasila and Iin Angraen Napu, “Strategi Baru dalam Mendukung Kewirausahaan Sosial untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Marginal di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo,” *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 4853–67, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1671>.

<sup>34</sup> Adelia Putri Auria Azizi and Ageng Widodo, “Social Entrepreneurship dalam Pengembangan Eduwisata Kampung Gagot Desa Kutawuluh Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara,” *ICODEV: Indonesian Community Development Journal* 2, no. 2 (2021): 97–109, <https://doi.org/10.24090/icodev.v2i2.6337>.

<b>gerakan bebas sampah</b>	secara masif dengan tujuan mencari keuntungan namun mengutamakan dampak sosial dan lingkungan melalui inovasi produk jangka panjang, sertifikasi produk, dan sistem jual <i>beli zero waste</i>	<b>and Wisnu Ardiansyah (2023)</b> <b>Danarti Hariani, Indra Lukmana Putra (2024)</b> <b>Imam Nugroho (2025)</b>
<b>Ekonomi sirkular terhadap pengelolaan sampah</b>	Ekonomi sirkular dengan dukungan edukasi dan kesadaran masyarakat mampu mengurangi sampahproduksi yang dihasilkan dalam kegiatan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pasar atau masyarakat	<b>Aulya Apti Nienda and Siti Aminah, Emilia Budi Lestari and Komang Ayu Niken Permatasari (2023)</b> <b>Renaldo Fajar Nugraha Susilo (2024)</b> <b>Faza Muhammad Sukarsono (2025)</b>
<b>Penggunaan teknologi dalam gerakan bebas sampah</b>	Pemanfaatan teknologi dapat mendorong nilai maupun tujuan gerakan bebas sampah. Teknologi bisa berupa mesin produksi maupun teknologi media sosial untuk mengajak	<b>Erni Setiawati, Wahyu Alqoodir, Lia Rahmasari (2023)</b> <b>Nyoman Mahardika,</b>

	masyarakat dalam menyukseskan gerakan bebas sampah untuk mencapai pembangunan berkelanjutan	Jaya Uthama Satyavira, Tina Kartika (2024)
<b>Kesejahteraan sosial sebagai kontribusi kewirausahaan sosial</b>	keterlibatan masyarakat pada kegiatan pengembangan kewirausahaan sosial dapat berdampak positif. Hal ini dapat terlihat seperti pendapatan masyarakat yang meningkat, berkurangnya pengangguran dan menurunnya angka kemiskinan	Adelia Putri Auria Azizi and Ageng Widodo (2021) Heri Susanto, Ade Sofyan, and Intan Novitasari, Rahmat Nasila and Iin Angraen Napu (2024) Siti Kharisatul Ulya (2025)

Berdasarkan kecenderungan dari keempat riset di atas, menunjukkan bahwasanya keseluruhan riset tersebut membahas mengenai perkembangan kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah meliputi ekonomi sirkular, penggunaan teknologi, dan kesejahteraan sosial. Sekian riset yang sudah peneliti paparkan, peneliti menemukan ada tiga pilar utama telah banyak di teliti secara individual. Hal ini menunjukkan bahwasanya riset yang ada masih menujukan kekosongan dalam mendalami secara komprehensif antara sinergi dan hubungan dari tiga pilar. Penelitian ini akan

memperkaya khazanah keilmuan tentang kewirausahaan sosial serta menjadi model praktis dan panduan berbasis bukti bagi komunitas lain atau pemerintah setempat. Dengan demikian, penelitian ini akan menggunakan teori *Social Entrepreneurship Freamwork* untuk membuktikan dugaan atau hipotesis yang diajukan sebelumnya.

#### F. Kajian Teori

Kewirausahaan mempunyai makna secara historis yang cukup panjang serta mempunyai definisi di dunia bisnis. Terdapat dua kata dasar yakni “wira” dan “usaha” yang mendapat imbuhan ke-an.<sup>35</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wira mempunyai arti pahlawan sedangkan usaha berarti kegiatan berdagang pada sistem jual beli dengan tujuan mencari keuntungan.<sup>36</sup> Menurut para ahli mendefinisikan kewirausahaan sosial secara definisi yakni seorang yang mempunyai kegigihan sebagai pahlawan serta memiliki semangat dalam menjalankan usaha atau bisnisnya.<sup>37</sup> Hal ini selaras dengan yang disampaikan kasimir, seorang yang mempunyai jiwa pemberani dalam risiko dalam membuka usaha atau bisnis serta wirausaha identik dengan kegiatan ekonomi guna mencari keuntungan.<sup>38</sup>

<sup>35</sup> Puspa Djuita et al., “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Dalam Pengembangan Kewirausahaan Pada Usaha Dinarban Kota Palembang,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 14, no. 1 (2023): 65–69, <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v14i1.3208>.

<sup>36</sup> Sarlota Arrang Ratang and Transna Putra Urip, “Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Bagi Anak-Anak Di Distrik Warsa,” *The Community Engagement Journal: The Commen* 4, no. 2 (2021): 299–306, <https://doi.org/10.52062/.v4i2.2239>.

<sup>37</sup> “BukuModel-Industri-Kreatif-Mahasiswa-Berbasis-Sistem-Maklon-Untuk-Menciptakan-Wirausaha-Baru-1,” n.d.

<sup>38</sup> Dr. Abd. Wahid, M.Ag, “Entrepreneurship Al Qur'an (Peran Mata Kuliah Entrepreneurship Al Qur'an Dalam Penumbuhan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Prodi Tafsir Ushuludin Uin Ar Raniry Guna Menggalakkan Program Gerakan Kewirausahaan Nasional),” November 7, 2023, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31873>.

Seiring berkembangnya wirausaha, beberapa orang muncul dan mengkritik sistem atau konsep bisnis yang ada.<sup>39</sup> Kritik itu di antaranya wirausaha dipandang hanya mencari keuntungan semata bahkan sampai mengabaikan permasalahan dari dampak sosial maupun lingkungan.<sup>40</sup> Kritik inilah yang kemudian melahirkan kewirausahaan konvensional menjadi kewirausahaan sosial. Menurut Gregory Dees yang di juluki sebagai bapak kewirausahaan sosial secara definisi dapat diartikan sebuah pendekatan yang memiliki tujuan utama untuk memperbaiki masalah sosial melalui kegiatan wirausaha atau bisnis.<sup>41</sup> Gregory Dees pada saat itu memunculkan konsep kewirausahaan muncul karena kondisi krisis sosial seperti kemiskinan, ketidakadilan dan kerusakan lingkungan dengan pendekatan kegiatan wirausaha menjadi inovasi bisnis baru menuju penciptaan nilai sosial yang luas.<sup>42</sup> Kewirausahaan sosial sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan yang dilakukan oleh pelaku usaha yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai sosial dalam membentuk produk atau sistem bisnis yang inovatif.<sup>43</sup>

Pengertian mengenai kewirausahaan sosial menurut Nicholas serta pakar ekonomi dan dosen *social entrepreneurship* dari Inggris yakni bahwa

---

<sup>39</sup> Rijal Assidiq Mulyana, “Kritik Atas Pandangan Inovasi-Kewirausahaan J. A. Schumpeter,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 11, no. 3 (2023): 243–53, <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p243-253>.

<sup>40</sup> Nurfalah, “INTEGRASI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DAN BERKELANJUTAN UNTUK MENDORONG PRINSIP ESG DALAM MODEL BISNIS INOVATIF.”

<sup>41</sup> H Hardi Utomo, *MODEL KEWIRAUSAHAAN SOSIAL*, n.d.

<sup>42</sup> Faiqotul Aminah et al., *THE SUSTAINABILITY OF PESANTREN FINANCING MANAGEMENT BASED ON ISLAMIC ENTREPRENEURSHIP*, n.d.

<sup>43</sup> Zul Rachmat et al., *PENGEMBANGAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN KEWIRAUSAHAAN*, n.d.

kewirausahaan sosial sebagai aktivitas ekonomi yang mempunyai inovasi dan efektif yang berfokus dalam memperbaiki kegagalan pasar.<sup>44</sup> Kewirausahaan sosial untuk menciptakan dengan tujuan membuat peluang dan inovasi yang mampu berkontribusi terhadap nilai sosial dan ekologi.<sup>45</sup> Membangun kewirausahaan sosial secara sistematis dengan menggunakan sumber daya dan format yang menekan dampak sosial dan mampu mendorong perubahan.<sup>46</sup> Maka dari itu, kewirausahaan sosial tidak bisa terlepas dari dampak sosial maupun lingkungan.

Gerakan bebas sampah yang di pelopori Paul Palmer sekaligus ahli dalam bidang kimia pada tahun 1970 serta mendirikan *Zero Waste Systems*.<sup>47</sup> Menurut Paul Palmer gerakan bebas sampah merupakan pendekatan yang jauh melampaui sekedar daur ulang atau pengurangan limbah.<sup>48</sup> Gerakan bebas sampah muncul atas dasar kondisi saat itu dan merespons langsung terhadap kondisi lingkungan dari timbunan sampah dan eksplorasi sumber daya.<sup>49</sup> Hal tersebut mendasari gerakan bebas sampah yang berfokus pada pencegahan limbah dari hulu melalui desain

<sup>44</sup> Purbo Jadmiko et al., “Minat Berwirausaha Sosial: Studi Empiris dikalangan Mahasiswa di Berbagai Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 2 (2022): 165–71, <https://doi.org/10.31849/jieb.v19i2.10490>.

<sup>45</sup> Mawaddah Tun’nisa et al., “Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial,” *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2023): 108–17, <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1510>.

<sup>46</sup> Komang Ade Komala Savitri and Hari Mulyadi, *Mendorong Kewirausahaan Biru Menuju Ekonomi Biru yang Berkelanjutan: Tinjauan Literatur*, 2024.

<sup>47</sup> Paul Palmer, *THE THEORY OF ZERO WASTE (Reuse through Redesign)*, n.d.

<sup>48</sup> Yelfira Sari et al., “Zero Waste Lifestyle Guna Mencapai Lingkungan Bebas Sampah dengan Menerapkan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle),” *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 6, no. 5 (2023): 1740–49, <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i5.9118>.

<sup>49</sup> Irwan Nurjamiludin et al., *Zero Waste Life Style Guna Mencapai Kesadaran Masyarakat Terhadap Program Karangbenda Bebas Sampah*, n.d.

produk dan sistem secara fundamental.<sup>50</sup> Oleh karena itu, gerakan bebas sampah menjadi teori yang tidak bisa lepas dari permasalahan lingkungan sebagai tawaran solusi inovatif.

Ekonomi *sirkular* menjadi kerangka yang berfokus pada pengurangan limbah dan mendukung gerakan bebas sampah.<sup>51</sup> Menurut organisasi Ellen MacArthur Foundation mendefinisikan, ekonomi *sirkular* merupakan konsep yang menggabungkan pembangunan berkelanjutan dengan ekonomi hijau.<sup>52</sup> Konsep ini secara eksplisit bertujuan untuk mengatasi perubahan iklim dan tantangan global dengan menjalankan prinsip *reduce, reuse, recycle*.<sup>53</sup> Konsep ekonomi *sirkular* dapat berkembang secara pesat dengan memanfaatkan teknologi dalam mendorong implementasi di masyarakat.<sup>54</sup> Maka dari itu, ekonomi *sirkular* dan penggunaan teknologi dengan menghilangkan limbah atau sampah, memperkuat sistem produksi, dan meregenerasi alam.

---

<sup>50</sup> Syahirah Ghassani Hashifah et al., “IMPLEMENTASI PROGRAM JAKARTA RECYCLE CENTRE (JRC) DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN PESANGGRAHAN,” *JANE - Jurnal Administrasi Negara* 14, no. 2 (2023): 541, <https://doi.org/10.24198/jane.v14i2.45090>.

<sup>51</sup> Muhamad Supria Wiguna, *Bibliometric Analysis Integrating Halal Supply Chain and Circular Economy Principles*, n.d.

<sup>52</sup> Emelia Sari et al., “Framework Model Green-Techno Sociopreneur Ternak Maggot Untuk Membangun Kemandirian Ekonomi Panti Sosial DKI Jakarta,” *JURNAL AGROINDUSTRI HALAL* 9, no. 1 (2023): 41–52, <https://doi.org/10.30997/jah.v9i1.8044>.

<sup>53</sup> Leni Nurlinayanti et al., “Circular Economy Di Tingkat Desa: Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah,” *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2025): 92–101, <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v4i1.238>.

<sup>54</sup> Muhammad Anhar Wiradinata and Anas Malik, *INOVASI DAN TEKNOLOGI UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI ERA DIGITAL INDONESIA*, n.d.

Kesejahteraan sosial menjadi elemen penting dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berdaya.<sup>55</sup> Menurut Fahrudin kesejahteraan sosial yakni tujuan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dengan kebutuhan primer dan sekunder yang terpenuhi.<sup>56</sup> Kesejahteraan sosial merupakan konsep multidimensi yang kompleks dalam pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial.<sup>57</sup> Kesejahteraan sosial mempunyai fungsi dengan tujuan keadilan sosial, kemanusian, dan pembangunan ekonomi.<sup>58</sup> Kesejahteraan sosial tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan saja namun menuju pemberdayaan dan kebebasan hak individu.<sup>59</sup> Oleh karena itu, konsep kesejahteraan sosial mampu membentuk masyarakat yang mempunyai kemandirian dan kekuatan.

Dengan demikian peneliti menggunakan pendekatan *Discourses of Social Entrepreneurship* sebagai acuan untuk menganalisis persoalan pengembangan kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah yang berfokus pada ekonomi sirkular, penggunaan teknologi, dan kesejahteraan sosial. Peneliti akan menggunakan operasional tawaran sintetis dalam

---

<sup>55</sup> Vivi Sylvia Purborini and Ida Bagus Suryanatha, *Inovasi Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat: Membangun Kemandirian dan Kesejahteraan*, n.d.

<sup>56</sup> Adi Fahrudin, *KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN PEKERJAAN SOSIAL*, Unpublished, 2019, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23286.75841>.

<sup>57</sup> Toton Witono, *PEMBANGUNAN SOSIAL, KESEJAHTERAAN SOSIAL, DAN PEKERJAAN SOSIAL*, n.d.

<sup>58</sup> Edo Alvizar Dayusman et al., “KEMANUSIAAN DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DALAM PEMIKIRAN ISLAM KONTEMPORER,” *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 7, no. 1 (2023): 118–34, <https://doi.org/10.52266/tajdid.v7i1.1759>.

<sup>59</sup> Widrus Sajarah and Ida Syafriyani, “PEMBERDAYAAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN HIDUP DI KABUPATEN SUMENEPU (STUDI DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN SUMENEPU),” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 2, no. 1 (2025): 161–76, <https://doi.org/10.24929/semnasfisip.v2i1.4069>.

penelitian ini dijelaskan oleh peneliti digunakan untuk membantu menjawab rumusan masalah dengan memperhatikan indikator-indikator yang terdapat dalam *Teori Discourses of social Entrepreneurship* mengenai kriteria kewirausahaan sosial. Kriteria perkembangan kewirausahaan sosial dari aktivitas ekonomi dengan melihat unsur-unsur sosial sebagai suatu inovasi untuk mencapai tujuan sosial dan lingkungan ke arah yang lebih komprehensif.

Menurut Hulgard kewirausahaan sosial harus memenuhi kriteria yang menjadi elemen utama.<sup>60</sup> Dalam penjelasan Teori *Discourses of Social Entrepreneurship* yang menekankan bahwa kewirausahaan sosial yang tepat dipandang dari keempat indikator sebagai berikut:

1. Nilai sosial (*Social Value*)

Nilai sosial merupakan elemen yang menjadi landasan utama dalam kegiatan kewirausahaan. Menurut Hulgard kegiatan tersebut mampu mempunyai misi sosial yang bertujuan untuk menciptakan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan.<sup>61</sup> Hal ini yang membedakan kewirausahaan sosial dengan wirausaha konvensional.<sup>62</sup> Perbedaan ini

---

<sup>60</sup> Lars Hulgård, *DISKUSI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL* –, n.d.

<sup>61</sup> Mey Susanti As, “Implementasi Sociopreneurship Berbasis Lingkungan Sebagai Reduksi Pengangguran Di Kota Mataram,” *Publikasma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area* 9, no. 1 (2021): 67–74, <https://doi.org/10.31289/publika.v9i1.5197>.

<sup>62</sup> Endah Andayani et al., “Pembentukan Kemandirian Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial Dan Kesadaran Ekonomi,” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 22–34, <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5143>.

sangat terlihat dari tujuan hanya memaksimalkan keuntungan tanpa memikirkan dampak yang dihasilkan.

Kewirausahaan sosial yang menekan pada tujuan pada nilai sosial menjadi pendorong maupun tujuan utama. Nilai sosial dapat diciptakan secara luas seperti *Ashoka Fondation* yang didirikan oleh Bil Dryton yang berdiri atas dasar misi sosial. *Ashoka Fondation* mempunyai tujuan dalam meningkatkan akses pendidikan, kesehatan, air minum bersih, dan keadilan sosial melalui kegiatan kewirausahaan sosial.<sup>63</sup> Selain itu, kegiatan kewirausahaan sosial dalam menciptakan nilai sosial juga dilakukan *Grameen Foundation* oleh Muhammad Yunus. *Grameen Foundation* memiliki tujuan dalam mengatasi kemiskinan dengan melakukan pemberdayaan masyarakat.<sup>64</sup> Oleh karena itu, nilai sosial menjadi elemen utama dalam mendorong kewirausahaan sosial untuk mencapai dan menjawab permasalahan sosial maupun lingkungan.

## 2. Inovasi (*innovation*)

Kriteria inovasi dalam kewirausahaan sosial menjadi hal yang sangat melekat dan fundamental. Inovasi di gunakan dengan tujuan untuk mencari keuntungan kewirausahaan sosial dengan melihat dampak yang dihasilkan. Menurut Hulgard menyatakan bahwasanya

---

<sup>63</sup> Harmawan Teguh Saputra, “Implementasi Model Kewirausahaan Sosial Dalam Pemenuhan Akses Partisipasi Pelaku Ekonomi Disabilitas,” *SPEED Journal : Journal of Special Education* 6, no. 1 (2023): 95–105, <https://doi.org/10.31537/speed.v6i1.869>.

<sup>64</sup> Azlin Alisa Ahmad et al., *MICRO FINANCING REVOLUTION BY DR. MUHAMMAD YUNUS THROUGH GRAMEEN BANK: A MOVEMENT TOWARDS ERADICATION OF POVERTY ACCORDING TO ISLAM*, 31, no. 2 (2023).

kewirausahaan sosial merupakan pendekatan yang harus di pandang sebagai upaya inovasi dalam penyelesaian dan pemecahan masalah di masyarakat. Perpaduan cara-cara inovatif dalam kegiatan kewirausahaan sosial mampu menyelesaikan permasalahan sosial maupun lingkungan seperti memadukan kearifan lokal dan inovasi sosial.<sup>65</sup>

Inovasi sosial menjadi pilar penting dalam kewirausahaan sosial untuk mencari peluang dengan tujuan memperbaiki sistem dan menemukan solusi terhadap permasalahan. Hal ini sangat berkaitan antara inovasi sosial dan kewirausahaan sosial. Penjelasan inovasi sosial dalam kegiatan pengembangan kewirausahaan sosial menjadi solusi yang lebih efektif dalam gerakan akar rumput di masyarakat. selain itu, pengembangan kewirausahaan sosial mampu menjawab masalah sosial dengan menciptakan masyarakat secara keseluruhan yang lebih efisien dan berkelanjutan.<sup>66</sup> Maka dari itu, inovasi melalui kewirausahaan sosial mampu menjadi solusi dalam memecahkan permasalahan di masyarakat.

### 3. Warga sipil (Civil Society)

---

<sup>65</sup> Purbo Jadmiko et al., “Predictors of Social Entrepreneurial Intention in Undergraduate Students in Padang City,” *KnE Social Sciences*, ahead of print, Knowledge E DMCC, March 22, 2022, <https://doi.org/10.18502/kss.v7i6.10611>.

<sup>66</sup> J Defourny et al., *Introduction to the “SE Field,”* January 2014, [https://www.researchgate.net/publication/303593486\\_Introduction\\_to\\_the\\_SE\\_filed?enrichId=rgeq-392545fae88629ed954626a1a666ba43-XXX&enrichSource](https://www.researchgate.net/publication/303593486_Introduction_to_the_SE_filed?enrichId=rgeq-392545fae88629ed954626a1a666ba43-XXX&enrichSource)

Kewirausahaan juga memiliki kriteria yang harus di penuhi dengan melihat masyarakat sipil yang menjadi subyek pendukung kewirausahaan sosial. Menurut Hulgard kewirausahaan sosial mampu mencapai prinsip dan tujuan untuk menciptakan nilai dan inovasi sosial dengan melibatkan masyarakat sipil. Keterlibatan masyarakat sipil dalam mencapai agenda utama dengan kepentingan kelompok masyarakat secara umum. Kolaborasi dengan masyarakat dan aktor-aktor yang terlibat menjadi kunci dalam mewujudkan perubahan sosial.<sup>67</sup>

Aktivitas kewirausahaan sosial yang dijalankan merupakan hasil inisiatif dari masyarakat. Partisipasi masyarakat tidak hanya berbentuk pelayanan saja namun ada pemberdayaan dalam kegiatan kewirausahaan sosial. Hal ini menjadi proses dalam mencapai perubahan sosial dengan menanamkan prinsip demokrasi. Maka dari itu, kewirausahaan sosial dapat berdiri dengan melibatkan masyarakat melalui kolaborasi dan partisipasi.<sup>68</sup>

#### 4. Aktivitas Ekonomi (Economic Activity)

Kewirausahaan sosial merupakan aktivitas ekonomi serta menjadi elemen penting. Aktivitas ekonomi mempunyai tujuan untuk

---

<sup>67</sup> Natalia Sari Pujiastuti, *TINJAUAN LITERATUR SEMANGAT WIRAUSAHA SOSIAL KADER PKK DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA*, 13, no. 2 (2024).

<sup>68</sup> Yudi Ariski et al., "Kewirausahaan Sosial pada Sentra Budidaya dan Pengolahan Perikanan Air Tawar Si Pujuk Farm untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat," *Journal of Social Development Studies* 4, no. 1 (2023): 192–206, <https://doi.org/10.22146/jsds.6767>.

menyeimbangkan antara aspek sosial dan aspek ekonomi atau bisnis dalam kewirausahaan sosial. Kewirausahaan sosial dalam mencapai misi sosial akan tetap mencari keuntungan namun tetap mempertimbangkan dampak yang dihasilkan. Aktivitas ekonomi mampu mengatasi permasalahan kemiskinan dengan menciptakan kemandirian masyarakat agar berdaya.<sup>69</sup>

Aktivitas ekonomi dalam kewirausahaan sosial tidak hanya dipandang mencari keuntungan pribadi. Kewirausahaan sosial menjadi aktivitas ekonomi yang berkelanjutan. Aktivitas ekonomi berkelanjutan tetap melihat kontribusi yang dihasilkan di masyarakat. Kontribusi yang dihasilkan dalam kegiatan ekonomi di kewirausahaan sosial yakni mampu berdampak kepada masyarakat maupun lingkungan. Oleh sebab itu, aktivitas ekonomi menjadi pendekatan yang penting dalam kewirausahaan sosial.<sup>70</sup>

Dari beberapa indikator di atas, pemetaan dilakukan guna memperoleh kecenderungan riset sehingga dapat dijadikan acuan untuk mencapai tujuan suatu program, berikut beberapa tawaran sistematis oleh peneliti yang bisa dijadikan acuan dalam pelaksanaan pengembangan kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah dengan memperhatikan indikator Teori *Discourses of Social*

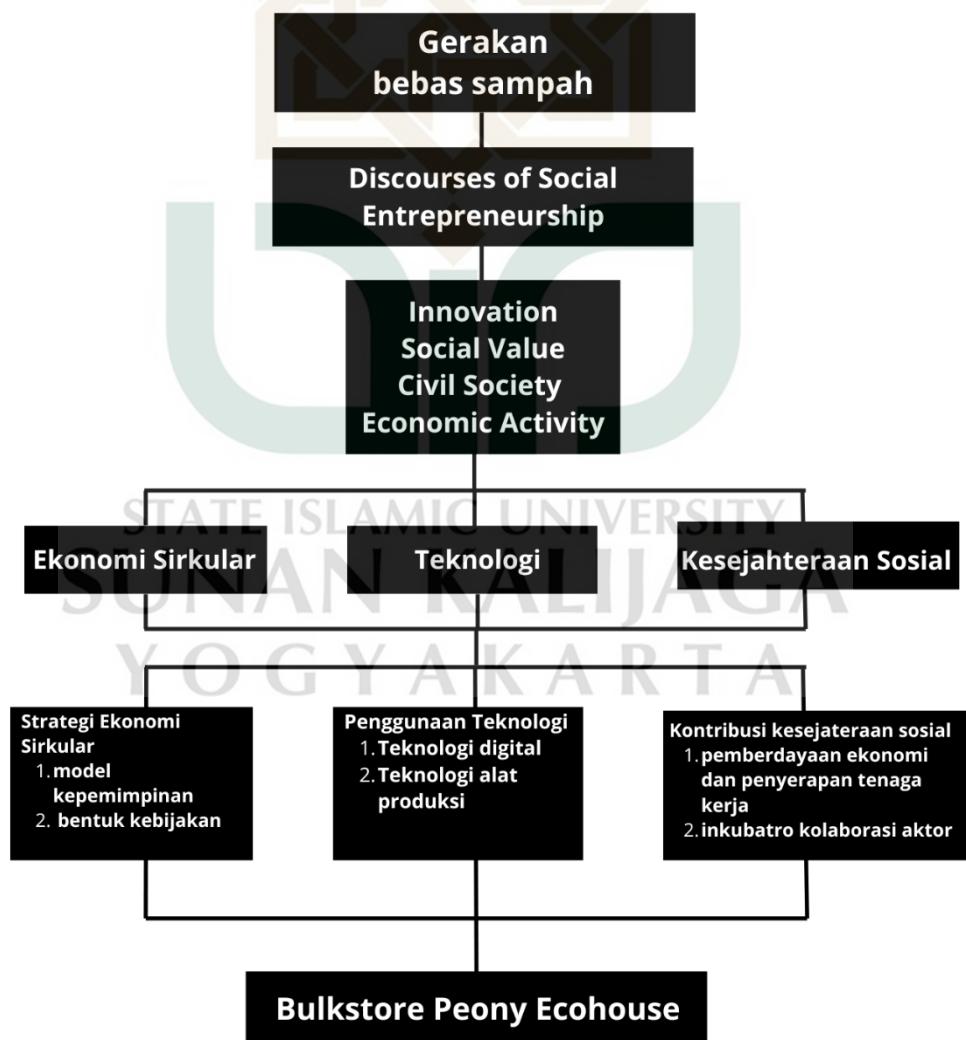
---

<sup>69</sup> Saidatul Ahmalia et al., *KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DAN PENYELESAIAN MASALAH SOSIAL : SOLUSI INOVATIF UNTUK MASALAH SOSIAL*, 1 (2025).

<sup>70</sup> Intan Nurhusnaina et al., “ANALISIS STRATEGI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT,” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 1, no. 6 (2024): 57–63, <https://doi.org/10.69714/m9zvjr18>.

*Entrepreneurship*. Peneliti memetakan beberapa tawaran tema analisis dengan menggunakan indikator di atas sebagai berikut strategi ekonomi *sirkular* yang nantinya membahas model kepemimpinan dan bentuk kebijakan. Penggunaan teknologi dengan pembahasan teknologi digital dan alat produksi dalam mendukung ekonomi *sirkular*. Kesejahteraan sosial menjadi pembahasan yang akan menghasilkan pemberdayaan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan inkubator kolaborasi aktor.

Tabel 1. 2 Discourses of Social Entrepreneurship



*Sumber: analisis peneliti dari beberapa literatur, 2025*

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Studi ini menggunakan jenis kualitatif untuk mengeksplorasi pengembangan kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah mengingat tantangan yang dihadapi dalam krisis lingkungan yang diakibatkan oleh sampah. Study ini akan berfokus dalam strategi ekonomi sirkular, penggunaan teknologi dan kesejahteraan sosial dalam membangun gerakan bebas sampah di Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan analisis yang mendalam dengan melihat sinergi antara ekonomi sirkular dan penggunaan teknologi dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, cara ini dapat mengidentifikasi dan memahami formulasi yang tepat dalam mengatasi permasalahan sosial dan lingkungan melalui pengembangan kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah.<sup>71</sup>

### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi kasus sebagai metode utama dalam menganalisis dan mendalami fenomena yang terjadi di lapangan.<sup>72</sup> Pemilihan pendekatan studi kasus diterapkan pada penelitian ini untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam.

---

<sup>71</sup> Aully Grashinta et al., “Metode Penelitian Kualitatif,” (Sumatra Utara, *Mifandi Mandiri Digital*, Agustus2023).

<sup>72</sup> Hendrik Poltak and Robert Rianto Widjaja, “Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif,” *Local Engineering* 2, no. 1 (2024): 31–34, <https://doi.org/10.59810/lejlace.v2i1.89>.

Penelitian ini, akan menggunakan jenis studi kasus bertujuan untuk mengungkap implementasi kewirausahaan sosial sebagai solusi dalam mendukung gerakan bebas sampah. Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi di Peony Ecohouse dalam menggabungkan tiga pilar yang akan diteliti yaitu ekonomi sirkular, penggunaan teknologi, dan kesejahteraan sosial. Sehingga penelitian ini dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dalam mendukung gerakan bebas sampah.

Penelitian ini menjelaskan mengenai proses pengembangan kewirausahaan sosial melalui gerakan bebas sampah. Peneliti akan melihat proses dukungan ekonomi sirkular dan penggunaan teknologi dalam menciptakan kesejahteraan sosial dan mengatasi masalah sampah. Fenomena ini erat kaitannya dengan konsep kewirausahaan sosial yang memiliki misi sosial dalam mencari solusi dari masalah sosial maupun lingkungan melalui kegiatan ekonomi. Namun, dalam pengembangan kewirausahaan sosial yang bergerak pada konsep gerakan bebas sampah perlu adanya strategi dan inovasi guna menciptakan dampak bagi kesejahteraan sosial.

Pendekatan studi kasus yang diterapkan dalam penelitian untuk menganalisis dan mendalami berbagai faktor mendukung pengembangan kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah. Faktor pendukung pada penelitian yakni sinergi antara ekonomi sirkular dan penggunaan teknologi yang mampu berdampak pada kesejahteraan

sosial. Studi kasus yang komprehensif mampu memberikan untuk menganalisis terhadap fenomena yang diteliti, mencakup strategi ekonomi sikular terhadap pengelolaan sampah, peran penggunaan teknologi dalam membangun kewirausahaan sosial, dan proses kontribusi atau dampak terhadap kesejahteraan sosial yang dihasilkan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan tiga tahap yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Ahmad Syamil dan kawan-kawan data sekunder berasal dari peneliti yang sudah ada dan bersumber dari sesuatu yang tidak langsung dari peneliti.<sup>73</sup>

Dalam pengumpulan data sekunder mampu mengambil sumber yang sudah ada. Dengan demikian sumber yang sudah ada sebagai sumber kedua seperti jurnal, skripsi, buku, *website*, artikel ilmiah maupun catatan yang berhubungan dengan objek penelitian.<sup>74</sup> Sedangkan data primer menurut Neliwati menjelaskan bahwasanya di dapat berdasarkan teori orisinal dari tulisan peneliti yang mengabarkan kenyataan saat pengamatan suatu kejadian ataupun pemikiran teoritis.<sup>75</sup> Data ini dapat berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan

---

<sup>73</sup> Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (2023), <https://www.researchgate.net/publication/376832305>.

<sup>74</sup> Nanang Faisol Hadi and Nur Kholik Afandi, “Literature Review is A Part of Research,” *Sultra Educational Journal* 1, no. 3 (2021): 64–71, <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>.

<sup>75</sup> CV Widya Puspita and Jln Keadilan, Dr. Hj. Neliwati, S.Ag, M.Pd., n.d.

media yang mendukung temuan lapangan.<sup>76</sup> Oleh karena itu, di jelaskan secara eksplisit sebagai berikut.

*Pertama*, peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi Bulk Store Peony Eco House pada saat operasional yaitu setiap Senin sampai Sabtu pukul 09.00 – 03.00 WIB. Selain itu, peneliti juga mengunjungi rumah produksi untuk mengetahui pembuatan produk ramah lingkungan oleh masyarakat sekitar. Pada proses ini peneliti mengamati tahap produksi sampai didistribusikan di Bulk Store Peony Ecohouse. Observasi pada penelitian ini tertuju kepada beberapa informan yaitu *owner*, masyarakat, konsumen, dan pegawai. Peneliti memilih informan tersebut dikarenakan memenuhi kriteria dalam mewakili dan memperkuat argumentasi pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan narasumber atau informan yang disesuaikan berdasarkan kriteria dengan kebutuhan penelitian. Proses ini memerlukan waktu sekitar dua sampai tiga bulan terhitung sejak Februari sampai Mei 2025.

*Kedua*, peneliti melakukan tahap wawancara kepada informan yang sudah dijelaskan di atas. Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber sehingga data yang diperoleh mampu memperkuat data yang lain. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur dengan melibatkan partisipasi dari narasumber dikarenakan peneliti menganggap metode ini sangat relevan

---

<sup>76</sup> Eko Haryono, *Institut Agama Islam (IAI) Al Muhammad Cepu*, n.d.

dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan pendekatan wawancara semi-terstruktur dengan tujuan untuk memungkinkan munculnya pertanyaan baru yang belum terjawab oleh informan utama. Peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang sudah ditentukan namun ada kemungkinan untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dan menyesuaikan urutan supaya narasumber merasa terbuka ketika memberikan informasi. Proses wawancara ini, dilakukan peneliti dan narasumber dengan durasi masing-masing 45 menit sampai 60 menit. Peneliti melakukan wawancara dengan memanfaatkan teknologi *handphone* untuk merekam suara informan saat melakukan sesi wawancara. Hal ini mempermudah peneliti dalam mengakses data yang nantinya diolah sebagai sumber data primer. Peneliti membuat tabel terkait data informan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. 3 Data Informan

Informan	Jenis kelamin	Jabatan	Tanggal	Tempat
Mbak Dwi Indriyanti	Perempuan	Owner	Senin, 21 April 2025	Peony Ecohouse
Mas Saptyo	Laki-laki	Co-Owner	Kamis, 27 Februari 2025	UPN
Mbak Ainun	Perempuan	Manajer	Jumat, 7 Maret 2025	Peony Ecohouse

Mbak Alifia	Perempuan	Partimer	Jumat, 7 Maret 2025	Peony Ecohouse
Mbak Dwi	Perempuan	Suplier	Jumat, 2 Mei 2025	Pawon Gendis
Mas Daru	Laki-laki	Komunitas Lokal	Kamis, 1 Mei 2025	Pantai Pelangi
Mbak Sinta	Perempuan	Konsumen	Jumat, 16 Mei 2025	Peony Ecohouse
Mbak Nisa	Perempuan	Konsumen	Rabu, 14 Mei 2025	Peony Ecohouse

Ketiga, peneliti melakukan dokumentasi pada saat kegiatan observasi dan wawancara di Peony Ecohouse. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan *handphone* dengan melakukan perekaman seperti video, foto, dan *recording*. Selain itu, peneliti juga menggunakan arsip dokumentasi produk pada *website* dan media sosial Peony Ecohouse. Oleh karena itu, dokumentasi perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil data penunjang secara mendalam dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi.

#### 4. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari tempat penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan cara mereduksi data, yaitu

mengambil data penting dan membuang data yang tidak sesuai agar dapat disesuaikan dengan isu dengan tema penelitian.<sup>77</sup> Proses analisis data pada penelitian ini berlangsung selama dua sampai tiga minggu setelah mendapatkan data lengkap, kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian.<sup>78</sup> Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan data yang sudah diperoleh secara akurat. Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memperoleh data yang valid dengan menggali kebenaran atau fakta mengenai informasi yang di dapat.<sup>79</sup> Hal ini akan melahirkan bukti data yang berbeda dan memberikan gambaran baru untuk kasus yang diteliti. Dengan demikian, tahapan penelitian dapat dianggap memenuhi kriteria metode penelitian.



---

<sup>77</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Pt. Kanisius Yogyakarta, 2021), [https://scholar.google.com/citations?user=S\\_5tfuwAAAAJ&hl=id&oi=sra](https://scholar.google.com/citations?user=S_5tfuwAAAAJ&hl=id&oi=sra).

<sup>78</sup> Achjar, Komang Ayu Henny, et al, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

<sup>79</sup> Muhammad Wahyu Ilhami Wiyanda Vera Nurfajriani, *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*, Zenodo, September 30, 2024, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.

## **H. Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan penelitian dan pembahasan. Peneliti membagi sistematikan pembahasan menjadi 4 bab, yakni:

**BAB I :** Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian hingga sistematika pembahasan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

**BAB II :** Gambaran umum Bulk Store Peony Eco House meliputi profil bisnis, data konsumen dan lain-lain meliputi objek penelitian

**BAB III :** Penjelasan mengenai model gerakan dan proses gerakan zero waste dalam pengembangan *sociopreneurship* melalui hasil dan pembahasan yang menguraikan temuan lapangan berupa hasil wawancara, dan data data lain yang telah diolah serta disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian

**BAB IV :** Kesimpulan dan saran terhadap tulisan atau rekomendasi dalam keberlanjutan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Riset ini menunjukkan bahwasanya kewirausahaan sosial mampu menciptakan dampak positif bagi sosial dan lingkungan. Peony Ecohouse sebagai kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah membuka peluang bagi pelaku usaha yang mempertimbangkan dampak yang dihasilkan. Peony Ecohouse mampu menjadi pelopor dengan toko curah ramah lingkungan serta menjadi toko percontohan bebas sampah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Peony Ecohouse menjadi toko yang bergerak pada isu lingkungan dengan memperkuat strategi ekonomi sirkular melalui penggunaan teknologi dalam menciptakan kesejahteraan sosial. Dengan demikian perkembangan kewirausahaan sosial berbasis gerakan bebas sampah dalam membawa misi sosial mampu bertahan dan bersaing dengan bisnis konvensional. Kewirausahaan sosial tidak hanya mencari keuntungan semata namun ada dampak yang dihasilkan dari aktivitas ekonomi seperti dampak sosial dan lingkungan. Maka dari itu, kewirausahaan sosial menjadi gerakan akar rumput dalam menghimpun aktor-aktor penggiat isu lingkungan melalui perkembangan kewirausahaan sosial.

#### **B. Saran**

Dalam hasil temuan studi lapangan, peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yang hendak mengkaji fokus penelitian yang sama dengan memperdalam pengembangan kewirausahaan sosial berbasis

gerakan bebas sampah. Dengan melengkapi dan mengeksplorasi pendekatan ekonomi sirkular, penggunaan teknologi, dan kesejahteraan sosial melalui kewirausahaan sosial. Peneliti juga menyarankan, Peony Ecohouse bisa terus melakukan inovasi dan program pemberdayaan bagi masyarakat dalam membangun kesadaran masyarakat. Selain itu, penguatan dalam penggunaan teknologi produksi mampu mempercepat serta memperkuat perkembangan Skewirausahaan sosial. Hal ini juga di barengi dengan kolaborasi yang tidak hanya akademis, bisnis, komunitas lokal dan media saja. Dengan melakukan kolaborasi dengan pemerintah setempat mampu memperlebar peluang Peony Ecohouse dalam menyebarluaskan dan mempromosikan gerakan bebas sampah di Kabupaten Sleman.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, Komang Ayu Henny, et al. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Achmad, Farid Yusud Nur Achmad. “TANTANGAN DAN PELUANG IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ZERO WASTE DI KOTA BAUBAU.” *Journal Publicoho* 7, no. 1 (2024): 212–23. <https://doi.org/10.35817/publicoho.v7i1.348>.
- Achmad, Willya. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial: Membangun Kemandirian*. 14, no. 9 (2024).
- Achmad, Willya. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial: Membangun Kemandirian*. 14, no. 9 (2024).
- Adi, Roni. *PERAN MODAL KULTURAL DAN KOMUNITAS BETAWI DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN BERBASIS EKONOMI HIJAU, SIRKULAR, DAN DIGITAL DI JAKARTA: STUDI KASUS PADA KOMUNITAS LASKARU JAGAKARSA*. n.d.
- Ahmad, Azlin Alisa, Mat Noor Mat Zain, and Rudy Haryanto. *MICRO FINANCING REVOLUTION BY DR. MUHAMMAD YUNUS THROUGH GRAMEEN BANK: A MOVEMENT TOWARDS ERADICATION OF POVERTY ACCORDING TO ISLAM*. 31, no. 2 (2023).
- Ahmalia, Saidatul, Yulia Novita, and Rahmatul Khusna. *KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DAN PENYELESAIAN MASALAH SOSIAL : SOLUSI INOVATIF UNTUK MASALAH SOSIAL*. 1 (2025).
- Alvizar Dayusman, Edo, Alimudin Alimudin, and Taufik Hidayat. “KEMANUSIAAN DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DALAM PEMIKIRAN ISLAM KONTEMPORER.” *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 7, no. 1 (2023): 118–34. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v7i1.1759>.
- Aminah, Faiqotul, Akmal Mundiri, and Maripaz C Abas. *THE SUSTAINABILITY OF PESANTREN FINANCING MANAGEMENT BASED ON ISLAMIC ENTREPRENEURSHIP*. n.d.
- Andayani, Endah, Lilik Sri Hariani, and Muchammad Jauhari. “Pembentukan Kemandirian Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial Dan Kesadaran Ekonomi.” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 22–34. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5143>.

Anwar, Muhkamat. "Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral." *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)* 4, no. 1S (2022): 343–56. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1905>.

Ardianto, Ferenisyah, Santi Rimadias, Dikdik S. Sadikin, Raden Bambang Budhijana, and Muhammad Fikri Azmi. "Pemberdayaan UMKM Melalui Sinergi Praktik Ramah Lingkungan Dan Pemasaran Digital Pada Usaha Warung Makan Mbokcentil." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 5, no. 1 (2024): 140–51. <https://doi.org/10.35870/jpni.v5i1.623>.

As, Mey Susanti. "Implementasi Sociopreneurship Berbasis Lingkungan Sebagai Reduksi Pengangguran Di Kota Mataram." *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area* 9, no. 1 (2021): 67–74. <https://doi.org/10.31289/publika.v9i1.5197>.

Aulya Apta Nienda and Siti Aminah. "Innovation of Sahabat Alam Waste Bank Program (BSSA)." *E-Proceeding Conference: Indonesia Social Responsibility Award* 1, no. 1 (2023): 118–33. <https://doi.org/10.55381/isra.v1i1.133>.

Azizi, Adelia Putri Auria, and Ageng Widodo. "Social Entrepreneurship dalam Pengembangan Eduwisata Kampung Gagot Desa Kutawuluh Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara." *ICODEV: Indonesian Community Development Journal* 2, no. 2 (2021): 97–109. <https://doi.org/10.24090/icodev.v2i2.6337>.

Darwis, Rudi Saprudin, Yurika Shafa Miranti, Shahnaz Raisya Saffana, and Shafa Yuandina. "KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 4, no. 2 (2022): 135. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.37495>.

Defourny, J, L Hulgård, and V Pestoff. *Introduction to the "SE Field."* January 2014. [https://www.researchgate.net/publication/303593486\\_Introduction\\_to\\_the\\_SE\\_filed?enrichId=rgreq-392545fae88629ed954626a1a666ba43-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzMwMzU5MzQ4NjtBUzo0MDQzNTE2Njg1MDY2MjRAMTQ3MzQxNjM1ODQ4Ng%3D%3D&el=1\\_x\\_2&\\_esc=publicationCoverPdf](https://www.researchgate.net/publication/303593486_Introduction_to_the_SE_filed?enrichId=rgreq-392545fae88629ed954626a1a666ba43-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzMwMzU5MzQ4NjtBUzo0MDQzNTE2Njg1MDY2MjRAMTQ3MzQxNjM1ODQ4Ng%3D%3D&el=1_x_2&_esc=publicationCoverPdf).

Dinar, Ashari Seribu, Agung Saputra, and Mardhiyah Hayati. "Konsep Ekonomi Sirkular Pada Program Pengembangan Industri Halal." *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa* 1, no. 7 (2024): 792–98. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i7.150>.

Djuita, Puspa, Andini Utari Putri, and Hendra Musa. "Analisis Penerapan Laporan Keuangan Dalam Pengembangan Kewirausahaan Pada Usaha Dinarban

Kota Palembang.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 14, no. 1 (2023): 65–69. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v14i1.3208>.

Dr. Abd. Wahid, M.Ag. “Entrepreneurship Al Qur'an (Peran Mata Kuliah Entrepreneurship Al Qur'an Dalam Penumbuhan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Prodi Tafsir Ushuludin Uin Ar Raniry Guna Menggalakkan Program Gerakan Kewirausahaan Nasional).” November 7, 2023. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31873>.

Fahrudin, Adi. *KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN PEKERJAAN SOSIAL*. Unpublished, 2019. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23286.75841>.

Fauzan, Nur Ika. *Etika Bisnis Dan Profesi*. INDIGO MEDIA, n.d. <https://digilib.uinkhas.ac.id/27569/1/Etika%20Bisnis%20%26%20Profesi%20-%20standar%20-%20Oke.pdf>.

Gh, Muliana, Muhammad Isbar Pratama, and Andi Sadriani. “Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Tani Sarroanging Desa Bontomanai Melalui Teknologi Pengolahan Limbah Pertanian Menjadi Produk Ekonomi.” *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 132–37. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku3074>.

Grashinta, Aully, San Putra, Arfid Guampe, et al. “Metode Penelitian Kualitatif.” *Mifandi Mandiri Digita Sumatra Utara*, Agustus2023.

Hadi, Nanang Faisol, and Nur Kholid Afandi. “Literature Review is A Part of Research.” *Sultra Educational Journal* 1, no. 3 (2021): 64–71. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>.

Hariani, Danarti. “Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing UMKM Halal Food Indonesia.” *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 5, no. 2 (2024): 374–90. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2335>.

Haryono, Eko. *Institut Agama Islam (IAI) Al Muhammad Cepu*. n.d.

Hasanah, Budi, Ahmad Sururi, Daffa Putri Prananda, and Adam Maulana Noval. “KEWIRAUSAHAAN SOSIAL: PARTISIPASI MASYARAKAT DAN EVALUASI DAMPAK SOSIAL-EKONOMI.” *Jurnal Administrasi Negara* 28, no. 3 (2022): 291–317. <https://doi.org/10.33509/jan.v28i3.1721>.

Hasanah, Budi, Ahmad Sururi, Daffa Putri Prananda, and Adam Maulana Noval. “KEWIRAUSAHAAN SOSIAL: PARTISIPASI MASYARAKAT DAN EVALUASI DAMPAK SOSIAL-EKONOMI.” *Jurnal Administrasi Negara* 28, no. 3 (2022): 291–317. <https://doi.org/10.33509/jan.v28i3.1721>.

Hashifah, Syahirah Ghassani, Dedi Sukarno, and Ramadhan Pancasilawan. “IMPLEMENTASI PROGRAM JAKARTA RECYCLE CENTRE (JRC) DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI

KECAMATAN PESANGGRAHAN.” *JANE - Jurnal Administrasi Negara* 14, no. 2 (2023): 541. <https://doi.org/10.24198/jane.v14i2.45090>.

Hendar, Hendar, Teuku Rezasyah, and Deasy Silvia Sari. “Diplomasi Lingkungan Indonesia Melalui ASEAN dalam Menanggulangi Marine Plastic Debris.” *Padjadjaran Journal of International Relations* 4, no. 2 (2022): 201. <https://doi.org/10.24198/padjir.v4i2.40721>.

Hidayat, Heri, A H P Hamzah, and Hasrianti Hasrianti. “Implementasi Konsep Ekonomi Sirkular Untuk Mewujudkan Industri Karet Remah Berkelanjutan.” *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan* 14, no. 1 (2024): 1–15. <https://doi.org/10.21009/jgg.141.001>.

Hidayat, Wahyu. *OPTIMALISASI EKONOMI KERAKYATAN DALAM MENGHADAPI ANCAMAN RESESI MELALUI PENGATURAN HUKUM BAGI UMKM DAN KOPERASI.* 53 (2023).

Hulgård, Lars. *DISKUSI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL –*. n.d.

I Putu Gede Didik Widiarta. “Studi Sosial Ekonomi Pengelolaan Limbah Ternak Sapi Sebagai Energi Terbarukan Dan Pupuk Organik Dalam Kerangka Circular Economy.” *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* <http://ejournals2.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/issue/view/163> (April 2025). <https://doi.org/10.30872/jfor.v27i2.2627>.

Intan Nurhusnaina, Rafita Sari, and Siti Khopipah Harahap. “ANALISIS STRATEGI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT.” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 1, no. 6 (2024): 57–63. <https://doi.org/10.69714/m9zvjr18>.

Jadmiko, Purbo, Eflitra Azliyanti, and Reni Yuliviona. “Predictors of Social Entrepreneurial Intention in Undergraduate Students in Padang City.” *KnE Social Sciences*, ahead of print, Knowledge E DMCC, March 22, 2022. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i6.10611>.

*Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan.* Penerbit Widina, n.d. <https://doi.org/10.59818/jpm>.

Kamore, Kristanto, Kotan Y. Stefanus, and Rafael Rape Tupen. “Partisipasi Masyarakat Terkait Pengelolaan Sampah di Kelurahan Fatululki Kota Kupang.” *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1, no. 6 (2024): 71–84. <https://doi.org/10.62383/aliansi.v1i6.533>.

- Karimah, Husna, Lola Malihah, Melyda Rahmah, and Lailan Nawiyah. *Peluang dan tantangan pengelolaan kegiatan ekonomi sirkular di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Cahaya Kencana Martapura*. 11 (2023).
- Lestari, Emilika Budi, and Komang Ayu Niken Permatasari. "PEMANFAATAN PEWARNA ALAM DALAM MENGHASILKAN KARYA FESYEN." *Jurnal Da Moda* 4, no. 2 (2023): 53–64. <https://doi.org/10.35886/damoda.v4i2.512>.
- Lukmana Putra, Indra. "SUSTAINABLE TOURISM PADA WISATA CAGAR BUDAYA SITUS KARUMAN." *Jurnal Pariwisata Tawangmangu* 2, no. 2 (2024): 110–21. <https://doi.org/10.61696/juparita.v2i2.284>.
- Mahardika, Nyoman. *PENDEKATAN BUDAYA (HULU) SEBAGAI SOLUSI TERSIGNIFIKAN BAGI PENANGANAN SAMPAH PLASTIK*. 01, no. 01 (2024).
- Mardin, Herinda, S Si, M Pd, et al. *PERUBAHAN LINGKUNGAN DAN UPAYA Mengatasinya*. n.d.
- Mawaddah Tun'nisa, Audia Amanda Tarigan, and Mulia Ardiyah Harahap. "Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial." *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2023): 108–17. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1510>.
- Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi*. 2023. <https://www.researchgate.net/publication/376832305>.
- Mulyana, Rijal Assidiq. "Kritik Atas Pandangan Inovasi-Kewirausahaan J. A. Schumpeter." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 11, no. 3 (2023): 243–53. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p243-253>.
- Nailus Sakinah, Nailus Sakinah, Tajul Arifin, and Abdal Abdal. "Peran Sociopreneur dalam Transformasi Sosial dan Pengentasan Kemiskinan Melalui Lembaga Keuangan Mikro Perspektif Sosiologi dan Antropologi." *Strata Social and Humanities Studies* 1, no. 2 (2023): 117–26. <https://doi.org/10.59631/sshs.v1i2.105>.
- Nasila, Rahmat, and Iin Angraen Napu. "Strategi Baru dalam Mendukung Kewirausahaan Sosial untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Marginal di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 4853–67. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1671>.
- Nugroho, Imam, Eko Priyo Purnomo, and Tiara Khairunnisa. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Kabupaten Pringsewu."

- Journal of Governance Innovation* 7, no. 1 (2025): 392–409. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v7i1.6304>.
- Nurani, Maria Dian, Eka Chandra Kusuma, and Annisa Nur Oktaviana. *Study on Phasing Out Sachets and Introducing Refill and Bulkstore Business Models*. n.d.
- Nurfalah, Queeny Dyah Ayu. “INTEGRASI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DAN BERKELANJUTAN UNTUK MENDORONG PRINSIP ESG DALAM MODEL BISNIS INOVATIF.” *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia* 3, no. 1 (2025): 53–63. <https://doi.org/10.61896/jeki.v3i1.78>.
- Nurjamiludin, Irwan, Ajeng Tanjiah Setia Mukti, Aneu Siti Rohmah, Irpan Taupik, and Dasep Supriatna Ubaidillah. *Zero Waste Life Style Guna Mencapai Kesadaran Masyarakat Terhadap Program Karangbenda Bebas Sampah*. n.d.
- Nurlinayanti, Leni, Lucky Nugroho, Mudita Mudita, et al. “Circular Economy Di Tingkat Desa: Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah.” *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2025): 92–101. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v4i1.238>.
- Palmer, Paul. *THE THEORY OF ZERO WASTE (Reuse through Redesign)*. n.d.
- Poltak, Hendrik, and Robert Rianto Widjaja. “Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif.” *Local Engineering* 2, no. 1 (2024): 31–34. <https://doi.org/10.59810/lejlace.v2i1.89>.
- Pujiastuti, Natalia Sari. *TINJAUAN LITERATUR SEMANGAT WIRAUSAHA SOSIAL KADER PKK DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA*. 13, no. 2 (2024).
- Purbo Jadmiko, Wiry Utami, Tyara Dwi Putri, and Ridhatulghina Davizy. “Minat Berwirausaha Sosial: Studi Empiris dikalangan Mahasiswa di Berbagai Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 2 (2022): 165–71. <https://doi.org/10.31849/jieb.v19i2.10490>.
- Purborini, Vivi Sylvia, and Ida Bagus Suryanatha. *Inovasi Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat: Membangun Kemandirian dan Kesejahteraan*. n.d.
- Puspita, CV Widya, and Jln Keadilan. *Dr. Hj. Neliwati, S.Ag, M.Pd*. n.d.
- Rachmat, Zul, Yongker Baali, Arief Yanto Rukmana, et al. *PENGEMBANGAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN KEWIRAUSAHAAN*. n.d.

Rahmasari, Lia. *PENGARUH HARGA, INOVASI PRODUK, DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN VIVI JILBAB DI KOTA JAMBI*. n.d.

Ratang, Sarlota Arrang, and Transna Putra Urip. "Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Bagi Anak-Anak Di Distrik Warsa." *The Community Engagement Journal: The Commen* 4, no. 2 (2021): 299–306. <https://doi.org/10.52062/.v4i2.2239>.

Sajarah, Widrus, and Ida Syafriyani. "PEMBERDAYAAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN HIDUP DI KABUPATEN SUMENEP (STUDI DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN SUMENEP)." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 2, no. 1 (2025): 161–76. <https://doi.org/10.24929/semnasfisip.v2i1.4069>.

Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penilitian Kualitatif*. Pt. Kanisius Yogyakarta, 2021. [https://scholar.google.com/citations?user=S\\_5tfuwAAAAJ&hl=id&oi=sra](https://scholar.google.com/citations?user=S_5tfuwAAAAJ&hl=id&oi=sra).

Saputra, Harmawan Teguh. "Implementasi Model Kewirausahaan Sosial Dalam Pemenuhan Akses Partisipasi Pelaku Ekonomi Disabilitas." *SPEED Journal: Journal of Special Education* 6, no. 1 (2023): 95–105. <https://doi.org/10.31537/speed.v6i1.869>.

Sari, Emelia, Winnie Septiani, Ratnaningsih Ruhiyat, Khomsiyah, Hartini, and Richy Wijaya. "Framework Model Green-Techno Sociopreneur Ternak Maggot Untuk Membangun Kemandirian Ekonomi Panti Sosial DKI Jakarta." *JURNAL AGROINDUSTRI HALAL* 9, no. 1 (2023): 41–52. <https://doi.org/10.30997/jah.v9i1.8044>.

Sari, Yelfira, Nurkhairo Hidayati, and Sumandar Sumandar. "Zero Waste Lifestyle Guna Mencapai Lingkungan Bebas Sampah dengan Menerapkan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle)." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 6, no. 5 (2023): 1740–49. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i5.9118>.

Savitri, Komang Ade Komala, and Hari Mulyadi. *Mendorong Kewirausahaan Biru Menuju Ekonomi Biru yang Berkelanjutan: Tinjauan Literatur*. 2024.

Sembiring, Ruth Agnesia. "Analisis Aktor Pembangunan Dalam Smart Environment Kota Kediri Tahun 2021." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 8, no. 1 (2022): 88–108. <https://doi.org/10.23887/jiis.v8i1.44272>.

Setiawati, Erni, and Wahyu Alqoodir. *PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI*. n.d.

Siti Kharisatul Ulya, Rindiani Rindiani, Gustina Masitoh, Chika Dwi Oktaviani, and Aditya Reza Rezola. “Analisis Pengaruh Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Indonesia.” *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5, no. 3 (2025): 100–123. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2171>.

Sukarsono, Faza Muhammad, Gading Gamaputra, Muhammad Danu Winata, et al. “Circular Economy Development Policy in Magetan Regency: Case Study of the Leather Industry and its Impact on Improving the Community’s Economy.” *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)* 13, no. 1 (2025): 57–64. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v13i1.1818>.

Susanto, Heri, Ade Sofyan, and Intan Novitasari. *Membangun Kemandirian Ekonomi Desa Melalui Kewirausahaan Sosial Di Desa Pancakarya Kecamatan Tempuran Karawang*. n.d.

Susilo, Renaldo Fajar Nugraha, Andreas James Darmawan, and Yessica Hartono Putri. *KONSEP EKONOMI SIRKULAR DALAM MODEL BISNIS BERKELANJUTAN UNTUK MEMBANGUN GAYA HIDUP HIJAU MASYARAKAT INDONESIA*. n.d.

Utama, Fera Putri. *Peluang dan hambatan: Ekonomi digital dalam era revolusi industri 5.0*. 2024.

Uthama Satyavira, Jaya, and Tina Kartika. “Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Pemanfaatan Media Sosial Instagram oleh @Giliecotrust sebagai Media Kampanye Zero Waste.” *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora* 4, no. 3 (2024): 1553–62. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i3.680>.

Utomo, H Hardi. *MODEL KEWIRAUSAHAAN SOSIAL*. n.d.

Widiantara, I Kadek, and Wisnu Ardiansyah. *MEMBANGUN USAHA KREATIF, INOVATIF, DAN BERMANFAAT MELALUI PENERAPAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL PADA UMKM SATYAGRAHA DI KABUPATEN GIANYAR*. 3, no. 2 (2023).

Wiguna, Muhamad Supria. *Bibliometric Analysis Integrating Halal Supply Chain and Circular Economy Principles*. n.d.

Wiradinata, Muhammad Anhar, and Anas Malik. *INOVASI DAN TEKNOLOGI UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI ERA DIGITAL INDONESIA*. n.d.

Witono, Toton. *PEMBANGUNAN SOSIAL, KESEJAHTERAAN SOSIAL, DAN PEKERJAAN SOSIAL*. n.d.

Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami. *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*. Zenodo, September 30, 2024.  
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.

Yudi Ariski, Muhtadi, Tantan Hermansah, and Wg Pramita Ratnasari. “Kewirausahaan Sosial pada Sentra Budidaya dan Pengolahan Perikanan Air Tawar Si Pujuk Farm untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.” *Journal of Social Development Studies* 4, no. 1 (2023): 192–206.  
<https://doi.org/10.22146/jsds.6767>.

Yunita Tan. “Transformasi Sosial Dan Ekologis Perempuan Pasca Pelatihan Ecopreneurship: Studi Kasus Sustainability Scool.” *Jurnal Administrasi Bisnis*, ahead of print, March 6, 2025.  
<https://doi.org/10.26593/jab.v19i2.8961.%25p>.

Zainal, Zara Yunizar, Nura Usrina, Nanda Savira Ersa, Phadlin Hasan, and Nanda Nan Arif H. “Penerapan Teknologi Digital dalam Optimalisasi Konsep Ekonomi Sirkular Menuju Green Economy di Desa Blang Asan.” *Jurnal SOLMA* 14, no. 1 (2025): 869–78.  
<https://doi.org/10.22236/solma.v14i1.17301>.

